

ABSTRAK

Telah dilakukan uji toksisitas fraksi etil asetat dan fraksi air dari ekstrak etanol 70 % dari daun prasman (*Eupatorium triplinerve* Vahl) suku Compositae dengan metode *Brine Shrimp Lethality Test* (BST).

Kandungan senyawa yang terdapat dalam ekstrak etanol 70 % daun prasman (*Eupatorium triplinerve* Vahl), difraksinasi berdasarkan tingkat kepolarannya dengan menggunakan pelarut non polar (n-heksan), semi polar (kloroform), dan polar (etil asetat). Yang dipilih pada penelitian ini adalah fraksi etil asetat dan fraksi air, sedangkan fraksi n-heksan dan fraksi kloroform dikerjakan oleh peneliti lain. Jadi masing – masing fraksi uji 1000 µg/ml, 100µg/ml , 10 µg/ml dan replikasi masing-masing 3 kali.

Dalam metode BST digunakan larva *Artemia salina* Leach yang berumur 48 jam dan diberikan perlakuan 24 jam dengan larutan uji. Data kematian larva *Artemia salina* Leach dicatat dan diolah dengan komputer menggunakan *Liney Computer Program* untuk menentukan LC₅₀.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fraksi etil asetat dan fraksi air dari ekstrak etanol 70 % daun prasman (*Eupatorium triplinerve* Vahl) mempunyai harga LC₅₀ 2754424.792 µg/ml dan fraksi air LC₅₀-nya tidak dapat dihitung karena penyebaran kematian larva *Artemia salina* tidak merata. Dari hasil diatas maka dapat disimpulkan fraksi etil asetat dan fraksi air tidak mempunyai prospek sebagai anti kanker menurut metode *Brine Shrimp Lethality Test* (BST), karena harga LC 50 lebih dari 1000 µg/ml. Untuk mengetahui kandungan kimia dari fraksi etil asetat dan fraksi air tersebut perlu dilakukan skrining kandungan kimia secara KLT, reaksi warna, dan pengendapan.

Dari hasil skrining fitokimia ditemukan bahwa fraksi etil asetat mengandung flavonoid bebas dan fraksi air mengandung glikosida flavonoid.